

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berangkat dari uraian yang penulis paparkan dalam bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Khusyu' adalah ketenangan hati dan anggota badan, merendahkan dan menunduk, serta menghinakan diri sendiri kepada Allah Swt dengan menghadirkan keagungan-Nya.
2. Menurut Syekh Nawawi Khusyu' adalah mereka yang merendahkan diri kepada Tuhan yang disembah sepenuh hatinya tanpa berpaling dengan sesuatu apapun selain dari mengagungkan-Nya. Sama halnya menurut M. Quraish Shihab, Khusyu' adalah ketundukan dan kepatuhan seluruh anggota badan, bisikan, pikiran secara keseluruhan hanya menuju kehadiran Allah Swt. Dan khusyu' bukan berarti hilangnya segala ingatan.
3. Menurut tafsir Marāh Labīd, untuk dapat menghadirkan hati kepada Allah harus melalui tahapan pengarahan diri. Sedangkan menurut tafsir Al-Misbah, untuk dapat menghadirkan diri kepada Allah Swt, harus melalui pengembangan diri, dan harus menggali potensi jiwa dan raga.

B. Saran-Saran

Sebagai catatan akhir dari skripsi ini, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat serta menambah khazanah keilmuan bagi diri, penulis khususnya, maupun dari civitas akademik pada umumnya baik dilingkungan Fakultas Ushuluddin maupun dilingkungan yang luas. Selain itu penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah semangat baru dalam dunia penelitian.

Selain itu penulis sadar bahwa tidak ada hal yang lain lebih sempurna kecuali berusaha dengan keras, dan tidak ada pemahaman yang lebih benar kecuali dengan membaca pengalaman, akhirnya penulis memohon maaf atas segala kesalahan, kekurangan baik yang bersifat penulisan maupun pemahaman. Oleh karena itu penulis mohon saran dan masukan serta kritikan yang bersifat membangun.